

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Review Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menguji Pengaruh *Sustainability Report* dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022. Pengembangan penelitian terdahulu yang dijadikan referensi dan acuan untuk penelitian.

Pada penelitian Widyadi & Widiatmoko (2023) dengan judul penelitian Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* dan kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur 2016-2023. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol: 14 (01) : 38-47, objek pada penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2016-2020, dengan Variabel *Sustainability Report* (X<sub>1</sub>), kualitas Audit (X<sub>2</sub>) dan Nilai Perusahaan (Y). Teknik Analisis yang digunakan adalah Regresi linier berganda. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwasannya *Sustainability Report* dan kualitas Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian Setyawati & Fidiana (2023) dengan judul penelitian Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol.12 (7) : 1-16, objek pada penelitian ini adalah perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 dengan variabel *Sustainability Report* (X<sub>1</sub>), *Intellectual Capital* (X<sub>2</sub>) dan Nilai Perusahaan (Y). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasannya *Sustainability Report* dan *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian Wira et al. (2022) dengan judul penelitian Pengaruh *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Non keuangan dari tahun 2018-2020) Proxy : PBV (*Price to Book Value*). Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi, Vol.2 (2) : 161-166, objek pada penelitian ini adalah Perusahaan Non keuangan dari tahun 2018-2020 dengan variabel *Sustainability Report* (X) dan Nilai Perusahaan (Y). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis Regresi sederhana. menunjukkan bahwasannya *Sustainability Report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian Holly et al (2022) dengan judul penelitian Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan dengan Risiko Sistematis sebagai Variabel Mediasi. Jurnal Akuntansi, Vol.16 (1) : 26-46, objek pada penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 dengan variabel *Sustainability Report* (X), Nilai Perusahaan (Y) dan Risiko Sistematis (Z) dan Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasannya *Sustainability Report* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Risiko Sistematis dapat memediasi dampak *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan.

Pada penelitian Amin et al. (2023) dengan judul penelitian Analisis pengaruh *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai pemoderasi (studi pada Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Periode 2019-2021). Jurnal Manajemen Dirgantara, Vol.16 (1) : 41-49, objek pada penelitian ini adalah Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Periode 2019-2021, dengan variabel *Sustainability Report* (X), Nilai Perusahaan (Y) dan Profitabilitas (Z). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasannya *Sustainability Report* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas tidak mampu memoderasi *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan.

Pada penelitian (Cristofel & Kurniawati, 2021) dengan judul penelitian pengaruh *Enterprise Risk Management, Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Institusional terhadap nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol.14 (1) : 1-12, objek penelitian ini adalah Perusahaan LQ-45 periode 2016-2018, dengan variabel *Enterprise Risk Management* (X<sub>1</sub>), *Corporate Social Responsibility* (X<sub>2</sub>), Kepemilikan Institusional (X<sub>3</sub>) dan nilai Perusahaan (Y). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasannya *Enterprise Risk Management* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Pada penelitian (Widianingrum & Dillak, 2023) dengan judul penelitian pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan dan *Cash Holding* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan makanan dan minuman terdaftar di BEI 2017-2021. Jurnal Ekombis Review, Vol.16 (1) : 41-52, objek penelitian ini adalah

perusahaan makanan dan minuman terdaftar di BEI 2017-2021, dengan variabel Kepemilikan Instutisional ( $X_1$ ), Kebijakan Hutang ( $X_2$ ), Pertumbuhan Perusahaan ( $X_3$ ), *Cash Holding* ( $X_4$ ) dan Nilai Perusahaan ( $Y$ ). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasannya Kepemilikan Instutisional, Pertumbuhan Perusahaan dan *Cash Holding* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan dan Kebijakan Hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Pada penelitian (Mardanny & Suhartono, 2022) dengan judul penelitian kemampuan Keputusan pendanaan dan Keputusan investasi memoderasi pengaruh kepemilikan keluarga dan kepemilikan institusional terhadap nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi, Vol.11 (1) : 37-52, objek penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019, dengan variabel kepemilikan keluarga ( $X_1$ ), kepemilikan institusional ( $X_2$ ), nilai Perusahaan ( $Y$ ), Keputusan pendanaan ( $Z_1$ ) dan Keputusan investasi ( $Z_2$ ). Teknik analisis yang digunakan adalah Moderated Regression Analysis (MRA). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasannya kepemilikan keluarga dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan, Keputusan pendanaan tidak mampu memoderasi kepemilikan keluarga dan kepemilikan institusional terhadap nilai Perusahaan dan Keputusan investasi mampu memoderasi kepemilikan keluarga dan kepemilikan institusional terhadap nilai Perusahaan.

Pada penelitian Sari & Wulandari (2021) dengan judul penelitian pengaruh kepemilikan instutisional, kepemilikan manajerial dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Jurnal Tera Ilmu Akuntansi, Vol. 22 No.1 : 1-18, objek penelitian ini adalah Perusahaan pada dasar sektor dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019, dengan variabel dengan Kepemilikan Instutisional sebagai Variabel Kepemilikan Instutisional ( $X_1$ ), Kepemilikan Manajerial ( $X_2$ ) dan Kebijakan Deviden ( $X_3$ ) dan Nilai Perusahaan ( $Y$ ). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasannya kepemilikan instutisional dan kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian (Azharin & Ratnawati, 2022) dengan judul penelitian pengaruh Kepemilikan Isntutisional, Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, Vol.5 (2) : 1264 – 1278, objek penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate tahun 2017-2020, dengan variabel kepemilikan isntutisional ( $X_1$ ), kebijakan deviden ( $X_2$ ), kebijakan hutang ( $X_3$ )

dan nilai perusahaan (Y). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasannya kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan dan kebijakan deviden dan kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Pada penelitian (Mentari & Idayati, 2021) dengan judul penelitian Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol.10 (2) : 1-20, objek penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI 2015-2019, dengan variabel Kepemilikan Manajerial ( $X_1$ ), Profitabilitas ( $X_2$ ), Kebijakan Hutang ( $X_3$ ) dan Nilai Perusahaan (Y). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasannya Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan dan Kebijakan Hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Pada penelitian Prakoso & Akhmadi (2020) dengan judul penelitian Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Intervening. Jurna Bisnis dan manajemen Tirtayasa, Vol. 4 No. 1 : 50-67, objek penelitian Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bei tahun 2015-2018, dengan variabel Kepemilikan Manajerial ( $X_1$ ), Profitabilitas ( $X_2$ ), Nilai Perusahaan (Y) dan Kebijakan Hutang (Z). Teknik analisis yang digunakan adalah *Path analysis*. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasannya kepemilikan manajerial dan kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan, kepemilikan manajerial dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang, kebijakan hutang tidak dapat memediasi kepemilikan manajerial terhadap nilai Perusahaan dan kepemilikan manajerial dapat memediasi kepemilikan manajerial terhadap nilai Perusahaan.

Pada penelitian (Widyastuti et al., 2022) dengan judul penelitian Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, *leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen, Vol.18 (2) : 294 – 304, objek penelitian Perusahaan manufaktur sub sektor *Food* dan *beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020, dengan variabel Kepemilikan Manajerial ( $X_1$ ), Profitabilitas ( $X_2$ ), *leverage* ( $X_3$ ), Ukuran Perusahaan ( $X_4$ ) dan Nilai Perusahaan (Y). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasannya Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh

signifikan terhadap nilai Perusahaan dan Profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Pada penelitian TFirmansyah & Lastanti (2024) dengan judul penelitian Pengaruh *Sustainability Report Disclosure*, *Profitabilitas*, Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi. Jurnal Ekonomi Trisakti. Vol. 4 No. 1 : 331-340, objek pada penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021, dengan Variabel *Sustainability Report Disclosure* ( $X_1$ ), *Profitabilitas* ( $X_2$ ), Penghindaran Pajak ( $X_3$ ), Nilai Perusahaan ( $Y$ ) dan *Good Corporate Governance* ( $Z$ ). Teknik Analisis yang digunakan adalah Regresi linier berganda. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwasannya *Sustainability Report Disclosure* dan *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Penghindaran Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan *Good Corporate Governance* tidak mampu memoderasi hubungan antara *Sustainability Report Disclosure*, *Profitabilitas*, dan Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan.

## B. Tinjauan Pustaka

### 1. Agency Theory

*Agency Theory* berkaitan dengan hubungan antara pihak *agent* dan *principal*. Tujuan dari adanya hubungan ini adalah untuk pembeda kepemilikan (pihak investor) dan pengelola (pihak manajer). Dengan adanya kepemilikan manajerial pada perusahaan sehingga membuat pihak manajerial memiliki kuasa untuk memberikan keputusan yang terbaik terhadap perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham dan Perusahaan (Mardanny & Suhartono, 2022).

Perusahaan terus mengupayakan agar nilai perusahaan yang dimiliki tetap tinggi. Namun, seringkali perusahaan mengalami permasalahan sehingga mengakibatkan penurunan nilai perusahaan, dengan adanya penurunan nilai membuat terjadinya konflik agensi.

### 2. Stakeholder Teory

*Stakeholder Theory* menyatakan bahwasannya Perusahaan bukan entitas yang beroperasi untuk kepentingan sendiri, akan tetapi harus memberikan manfaat kepada pihak *Satakeholder* (siapaapun yang memiliki hubungan dengan Perusahaan). Pada *Stakeholder Theory* Perusahaan harus mengoptimalkan kinerja dengan

mempertanggungjawabkan kinerja yang dilakukan sehingga Perusahaan mendapatkan keuntungan, dengan adanya *Stakeholder Theory* menjadi bahan pertimbangan untuk mengungkapkan informasi dalam laporan Perusahaan (Pujiningsih, 2020).

Perusahaan pastinya mengupayakan yang terbaik dengan cara mengungkapkan *Sustainability Report* yang menyajikan informasi ekonomi, sosial dan lingkungan yang ada pada perusahaan, dengan pengungkapan *Sustainability Report* diharapkan Perusahaan telah memberikan informasi terkait Perusahaan kepada *Satakeholder* dan bisa mendapatkan kepercayaan dari *Satakeholder*.

### **3. Sustainability Report**

*Sustainability Report* merupakan laporan keberlanjutan yang tidak hanya berisi tentang informasi kinerja keuangan perusahaan akan tetapi terdapat juga informasi lingkungan perusahaan, aktivitas sosial di perusahaan dan ekonomi perusahaan (Setyawati, 2023). *Sustainability Report* bisa digunakan sebagai alat ukur tercapainya tujuan pada perusahaan. Dengan adanya *Sustainability Report* membuat peningkatan pada nilai perusahaan dengan kenaikan nilai tersebut membuat investor tertarik untuk membeli saham pada perusahaan. Manfaat dari *Sustainability Report* adalah memberikan ketertarikan terhadap investor dengan memberikan visi misi jangka Panjang dan membantu mempertunjukkan bagaimana meningkatkan nilai Perusahaan terkait isu sosial dan lingkungan (Pujiningsih, 2020).

### **4. Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan Institusional merupakan kepemilikan saham dari pihak eksternal yang terdiri dari pemerintah, yayasan, bank, perusahaan investasi atau Lembaga lainnya (Mardanny & Suhartono, 2022). Penerapan kepemilikan institusional sangatlah penting, dengan adanya kepemilikan institusional mampu mengurangi konflik yang terjadi antara pihak *agent* dan *principal*, sehingga dengan adanya investor institusi mampu menjadi penengah yang efektif untuk pengambilan Keputusan (Azharin & Ratnawati, 2022).

## 5. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan penting bagi perusahaan karena menggambarkan kesejahteraan perusahaan. Nilai perusahaan akan meningkat ketika keuntungan aset yang didapatkan perusahaan mengalami peningkatan, dengan meningkatkan nilai perusahaan dapat membuat margin keuntungan semakin tinggi (Hardana, 2023) semakin tinggi nilai Perusahaan maka semakin besar keuntungan yang akan di dapatkan oleh pemilik Perusahaan. Hal ini menjadi tugas pihak manajer untuk meningkatkan nilai Perusahaan yang mana pihak manajer diberikan kepercayaan oleh pemilik Perusahaan untuk menjalankan bisnisnya. Dengan peningkatan nilai perusahaan membuat investor mempertimbangkan untuk berinvestasi di Perusahaan (Jaya & Fitria, 2023).

## 6. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan jumlah saham yang dimiliki pihak manajerial dari seluruh modal perusahaan yang dikelola oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin besar saham yang dimiliki pihak manajerial maka semakin tinggi kinerjanya dengan demikian manajerial memiliki tanggung jawab yang lebih besar untuk mencapai keinginan pihak manajerial (Apriantini et al., 2022)

## C. Pengembangan Hipotesis

### 1. Pengaruh *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan

*Sustainability Report* digunakan oleh perusahaan sebagai pengukur dan mengungkapkan aktivitas yang terjadi di perusahaan dengan tujuan mewujudkan keberlanjutan pembangunan perusahaan. *Sustainability Report* sudah banyak digunakan di perusahaan indonesia, karena dengan adanya *Sustainability Report* membuat perusahaan memberikan informasi yang terjadi pada perusahaan yang belum diungkapkan pada *Annual Report* dan *Financial Statement*. *Sustainability Report* mengungkapkan aktivitas ekonomi, aktivitas lingkungan dan aktivitas sosial yang terjadi pada perusahaan, dengan adanya *Sustainability Report* memudahkan para investor mendapatkan informasi terkait aktivitas yang ada pada perusahaan (Dewi, 2020). Pada penelitian (Widyadi & Widiatmoko, 2023), (Setyawati, 2023), (Wira et al, 2022) menunjukkan bahwasannya *Sustainability Report* berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini bertolak belakang dengan penelitian (Holly et al, 2022), (Amin et al., 2023) menyimpulkan bahwasannya



*Sustainability Report* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>1</sub> : *Sustainability Report* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

## **2. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan**

Kepemilikan Institusional digunakan untuk meminimalisir kecurungan yang akan terjadi pada Perusahaan ketika pihak manajemen tidak melakukan tanggungjawabnya dengan benar seperti melakukan pekerjaan dengan mementingkan kepentingan pribadi, sehingga dengan adanya kepemilikan institusional ini Keputusan yang diambil dapat memberi keuntungan kepada pihak dan perusahaan (Mastuti & Prastiwi, 2021). Pada penelitian (Cristofel & Kurniawati, 2021), (Mardanny & Suhartono, 2022) menunjukkan bahwasan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan, hal ini bertolak belakang dengan penelitian (Sari & Wulandari, 2021), (Azharin & Ratnawati, 2022) menunjukkan bahwasannya kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>2</sub> : *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

## **3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan**

Hubungan nilai Perusahaan dengan Kepemilikan manajerial disini karena dengan adanya kepemilikan manajerial akan mendorong proses penyalarsan antara manajerial dengan investor menjadi mudah. Dengan begitu manajer dan investor berperan sebagai pemilik usaha Perusahaan mengoptimalkan kinerja serta reputasi Perusahaan dan menaikkan kesejahteraan pemilik Perusahaan dengan begitu menandakan nilai Perusahaan meningkat. Pada penelitian (Sari & Wulandari, 2021), (Mentari & Idayati, 2021) menunjukkan bahwasannya kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini bertolak belakang dengan penelitian (Prakoso & Akhmadi, 2020), (Widyastuti et al., 2022) menunjukkan bahwasannya kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>3</sub> : Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan



#### **4. Pengaruh *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan melalui Kepemilikan Manajerial sebagai variabel intervening**

Kepemilikan Manajerial merupakan pengukuran jumlah saham yang dimiliki pihak manajerial dengan jumlah saham yang beredar. Dengan Kepemilikan Manajerial terhadap manajemen saham membuat pengurangan konflik antara pihak manajemen dan pihak investor (Pratiwi, 2023). Pada Penelitian (Widyadi & Widiatmoko, 2023) menyatakan bahwasannya *Sustainability Report* berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai Perusahaan dan pada penelitian (Sari & Wulandari, 2021) menunjukkan bahwasannya kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. Karena kurangnya penelitian terdahulu yang membahas tentang *Sustainability Report* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Kepemilikan Manajerial sebagai variabel intervening, maka hipotesis yang diajukan adalah:

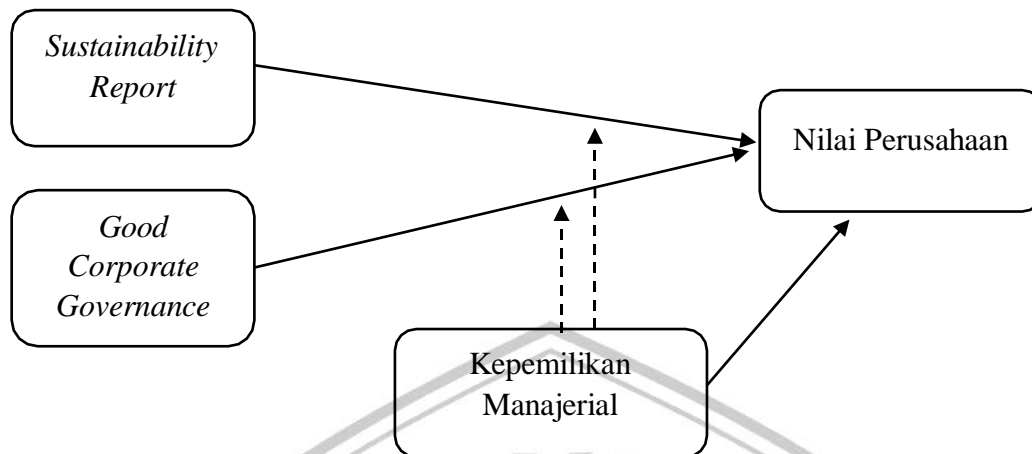
H<sub>4</sub> : *Sustainability Report* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Kepemilikan Manajerial sebagai variabel intervening.

#### **5. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan melalui Kepemilikan Manajerial sebagai variabel intervening**

Kepemilikan manajerial dinilai mampu mengurangi resiko yang timbul antara manajemen dengan pihak eksternal antara lain pemilik saham serta stakeholder melalui adanya persentase kepemilikan. Pada Perusahaan manajer sebagai pihak agen yang menerima tugas dari pemegang saham untuk mencapai tujuan utama Perusahaan yaitu memaksimalkan nilai Perusahaan (Sari & Wulandari, 2021). Pada penelitian (Mentari & Idayati, 2021) menunjukkan bahwasannya kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan dan pada penelitian (Mardanny & Suhartono, 2022) menunjukkan bahwasan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. Karena kurangnya penelitian terdahulu yang membahas tentang Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Kepemilikan Manajerial sebagai variabel intervening, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>5</sub> : *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Kepemilikan Manajerial sebagai variabel intervening.

**D. Kerangka Pikiran**



Gambar 2. 1 Kerangka Pikiran

